

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Ketika teknologi informasi melanda di Indonesia di awal tahun 90an, Sistem Informasi *Eksesutif* (*EIS - Executive Information System*) merupakan salah satu ciri yang banyak ditawarkan para pembuat perangkat lunak kepada perusahaan. Modul yang diperuntukkan bagi para anggota Direksi dan Manager senior ini menawarkan kemudahan-kemudahan tertentu bagi para pelaku utama bisnis ini untuk melakukan kontrol secara langsung terhadap perusahaan yang dipimpinya.

Akan lebih jelas lagi kebutuhan akan Sistem Informasi *Eksesutif* dengan ilustrasi berikut ini, bila seorang *eksesutif* yang ingin mencoba melihat sebuah sistem informasi dari beberapa level dimensi, lalu kita perhatikan dengan seksama dalam 1 level dimensi dimungkinkan memiliki banyak submenu, untuk bisa mengakses dari 1 dimensi ke 1 dimensi yang lain tidak mungkin cukup dengan memasukkan input lewat menu yang ada, tentu saja si *eksesutif* harus membuat *query* terlebih dahulu untuk bisa mengaksesnya, bagaimana dengan antara 2 atau lebih 3 dimensi akan lebih banyak waktu dan tenaga yang dikeluarkan untuk membuat *query*-nya. Seorang *eksesutif* sebagai praktisi harus melakukan hal-hal yang sifatnya teknis. Seorang *eksesutif* yang berfungsi sebagai pengambil keputusan akan terbuang waktunya apabila tidak didukung sebuah sistem yang membantu mengatasi segala permasalahan data yang ingin diolahnya.

Pada laporan ini penulis mengambil studi kasus di perusahaan yang bergerak di bidang *furniture* UD. WASKITA KARYA dimana perusahaan tersebut mempunyai kendala atau masalah yang dialami oleh *eksekutif* dalam analisa data penjualan. Pihak *eksekutif* selama ini selalu mengalami kesulitan dalam menganalisis data penjualan karena di sistem manajemennya masih menggunakan laporan-laporan yang bersifat manual dan memakan waktu, tenaga, pikiran, apabila untuk menganalisa data penjualan yang sangat banyak sedangkan pihak manajemen tidak ada waktu untuk menganalisis data sebanyak itu. UD.WASKITA KARYA sangatlah membutuhkan sistem informasi yang dapat mengcover semua data penjualan agar pihak *eksekutif* mampu melakukan tindakan yang penting untuk meningkatkan jumlah penjualan di tiap periodenya.

Karena itulah penulis memberikan sebuah solusi yang mulai banyak dikembangkan saat ini untuk mengcover kebutuhan para *eksekutif* dalam hal manajemen data lintas dimensi yaitu melalui Sistem Informasi *Eksekutif*.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut maka didapatkan rumusan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana agar pihak manajemen bisa mendapatkan data yang dinamis dalam penyajian informasi dan mendukung *eksekutif* untuk mendapatkan informasi penting ?
2. Bagaimana membuat suatu sistem informasi yang dapat menampilkan data atau laporan tiap *layer* manajemennya ?

## 1.3. Batasan Masalah

Perancangan dan pembuatan perangkat lunak ini kami batasi pada pembahasan :

1. Pengolahan data penjualan.
2. Waktu pengaksesan data sample hanya terbatas pada tahun 2010.
3. Wilayah pengaksesan data sample di dalam pulau jawa dan di luar pulau jawa (Bali, Kalimantan, Sulawesi).
4. Jangkauan kerja EIS sangat luas, tetapi dalam proyek akhir ini hanya akan menyajikan kinerja EIS dalam pengolahan data multidimensi.
5. Keamanan data, sistem inventory, sistem penjualan tidak dibahas dalam laporan ini.

#### 1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

Perancangan perangkat lunak ini membuat sebuah sistem yang dapat memenuhi kebutuhan seorang eksekutif dalam pengambilan keputusan terutama pada pengolahan data penjualan.

Dari pelaksanaan Proyek Sistem Informasi *Eksekutif* tersebut, maka manfaat yang didapat adalah :

- a. Perusahaan lebih mudah mendapatkan informasi penting dari aplikasi Sistem Informasi *Eksekutif* Untuk Pengolahan Data Penjualan.
- b. Pihak Eksekutif lebih mudah untuk melakukan suatu pengambilan keputusan

#### 1.5. Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penelitian terutama pengumpulan data atau memperoleh data-data dari sumber untuk menyusun laporan ini, penulis menggunakan beberapa metode penelitian antara lain :

##### 1. Metode Observasi

Yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap perusahaan, terutama pengamatan terhadap kegiatan perusahaan.

##### 2. Metode Wawancara

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung di UD.WASKITA KARYA dalam melaksanakan atau menyelesaikan data yang diperlukan untuk dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

### 3. Metode Kepustakaan

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku yang ada dipustaka maupun dokumen-dokumen yang relevan.

#### 1.6. Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini akan disusun secara sistematis ke dalam 5 bab, masing-masing bab akan diuraikan sebagai berikut :

##### BAB I PENDAHULUAN

Diuraikan tentang latar belakang masalah yang diteliti, Rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, metode penelitian.

##### BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan tentang konsep dasar *SIE*, data *Warehouse*, pengenalan *Query*, konsep dasar *HCI*, perangkat lunak yang digunakan, bahasa pemrograman yang dipakai.

### BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang perancangan sistem mulai dari DFD, entity relational, desain tabel dan analisis sistem penjualan yang dilakukan oleh UD. WASKITA KARYA yang digunakan untuk titik ukur apakah sistem yang sudah ada hanya perlu dimodifikasi atau harus ada sistem baru yang dibangun untuk mempermudah dalam proses menampilkan data tiap *layer* manajemennya.

### BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi pembahasan mulai dari pengimplementasian program, untuk selanjutnya dilakukan pengetesan sistem guna mengetahui apakah sistem masih terdapat kesalahan atau kekurangan program yang telah dibuat.

### BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dari penelitian dan saran yang ditujukan pada pihak yang terkait.